

## **ABSTRACT**

Name : Octaviana Wulandari  
NIM : 46106020030  
Study Program : Psychology  
Thesis Title : Relationships Loneliness And Aggression on Adolescent Street Children Age

The research is to see whether there is a relationship loneliness and aggression in adolescent street children. Teenagers are peak periods where the individual will feel lonely as well as aggression. This goes along with an increase in cases of violence that occurred on street children. Zilboorg stated that both these variables are directly related, and also indirectly associated with variables such frustration. This research involves 38 street children who are in their teens ages 12-18 years. The calculation result states that there is no significant relationship between loneliness with Aggression in Adolescent Street Children Ages. Correlation values obtained at 0.091 with significance  $0.588 > 0.05$ , this means there is no significant correlation between loneliness score with score aggressively on street children are teenagers. So the more a person feels lonely, it is not necessarily the higher levels of aggression, and vice versa.

Keywords: loneliness, aggression, Street Children, Adolescents

## ABSTRAK

Nama : Octaviana Wulandari  
NIM : 46106020030  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Kesepian Dan Agresi pada Anak Jalanan Usia Remaja

Penelitian ini berusaha melihat apakah terdapat hubungan kesepian dan agresi pada anak jalanan usia remaja. Remaja adalah masa puncak dimana individu akan merasa kesepian sekaligus agresi. Hal ini berjalan seiring dengan adanya peningkatan kasus kekerasan yang terjadi pada anak jalanan. Zilboorg menyatakan bahwa kedua variabel ini berkaitan langsung, dan berkaitan juga secara tidak langsung dengan variabel frustrasi diantaranya. Penelitian ini mengikut sertakan 38 anak jalanan usia remaja yang berada di usia 12 – 18 tahun. Hasil perhitungan menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan antara Kesepian dengan Agresi pada Anak Jalanan Usia Remaja. Nilai korelasi yang di peroleh sebesar 0,091 dengan signifikansi  $0,588 > 0,05$ , ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor kesepian dengan skor agresif pada anak jalanan usia remaja. Jadi semakin seseorang merasa kesepian, maka belum tentu semakin tinggi tingkat agresinya, dan sebaliknya.

Kata Kunci: Kesepian, Agresi, Anak Jalanan, Remaja